

Pengembangan Media *Smart Dental Box* Terhadap Pemeliharaan Gigi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK As-Shofa Kecamatan Tembilahan Hulu

Siti Humaira¹, Zulkifli N², Defni Satria³

^{1,2,3}Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau
siti.humaira2486@student.unri.ac.id

Abstract

The independence of children in maintaining dental health, of course, requires knowledge and experience that they get directly through the five senses in their daily activities. This study aims to improve maintenance of dental health in children aged 5-6 years. This study uses a development model with R&D method with the research subjects being students. The types and sources of research data are primary data and quantitative descriptive questionnaires. The research results were validated by validators, namely media experts and material experts. The result of research on the development of smart dental box media can be categorized as "very feasible" with an overall percentage of material experts 91%, media experts 90%, professional educator 92% and product trial results 95%. Based on the results of the study, it can be concluded that smart dental box media is effective and feasible to help maintain dental health for children aged 5-6 years at As-Shofa Kindergarten, Tembilahan Hulu District.

Keywords: Smart Dental Box Medi, Dental Health Maintenance, Early Childhood.

Abstrak

Kemandirian anak dalam memelihara kesehatan gigi tentu saja membutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang ia dapatkan secara langsung melalui panca indra dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan model pengembangan dengan metode R&D dengan subjek penelitian adalah peserta didik. Jenis dan sumber data penelitian ini adalah data primer dan angket deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian divalidasi oleh validator yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil penelitian pengembangan media smart dental box dapat di kategorikan "sangat layak" dengan persentase keseluruhan ahli materi 91% , ahli media 90%, pendidik profesional 92% dan hasil uji coba produk 95%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media smart dental box efektif dan layak untuk membantu pemeliharaan kesehatan gigi anak usia 5-6 tahun di TK AS-Ashofa Kecamatan Tembilahan Hulu.

Kata Kunci: Media Smart Dental Box, Pemeliharaan Kesehatan Gigi, Anak Usia Dini.

Copyright (c) 2023 Siti Humaira, Zulkifli, Defni Satria

Corresponding author: Siti Humaira

Email Address: siti.humaira2486@student.unri.ac.id (Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru)

Received 24 January 2023, Accepted 07 February 2023, Published 07 February 2023

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu dalam periode pertumbuhan yang sangat cepat dalam perkembangannya. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sepanjang sejarah kehidupannya. Periode ini menjadi dasar untuk semua aspek kehidupan selanjutnya. Memberikan berbagai nasehat hidup yang sehat untuk anak usia dini adalah hal yang sangat tepat dalam periode ini, termasuk konsep memelihara kesehatan gigi.

Jadi dapat dikatakan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut yang menjadi pembiasaan dengan cara menjaga dan meningkatkan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi oleh berbagai belah pihak mulai dari rumah, sekolah hingga lingkungan masyarakat.

Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Terutama gigi yang merupakan awal dasar bagi anak untuk memulai kebersihan akan dirinya.

Smart dental box merupakan media audiovisual berbentuk alat peraga tiga dimensi yang dirancang berbentuk seperti mainan secara nyata yang lebih disenangi anak. Dimana anak dapat melihat secara langsung kondisi gigi yang sehat dan tidak, gambar dari makanan/minuman yang dapat merusak gigi serta alat-alat untuk menjaga kebersihan gigi. *Smart dental box* ini digunakan anak dengan cara menggelindingkan bola lalu memasukkan kedalam lubang yang telah diberi nomor. Disisi lain anak juga dapat melihat dan menekan gambar dari makanan/minuman yang dapat merusak gigi yang mengeluarkan suara berupa instruksi dan informasi mengenai seputar memelihara kesehatan gigi tersebut dan mengetahui alat-alat kebersihan gigi yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian di TK As-Shofa Kecamatan Tembilahan Hulu ditemukan beberapa masalah yaitu pada anak usia 5-6 tahun seperti pengetahuan anak tentang memelihara kesehatan gigi masih kurang dan banyaknya ditemukan permasalahan kesehatan gigi lainnya. Anak juga masih kurang tahu makanan/ minuman yang dapat merusak kesehatan giginya dan kurangnya partisipasi guru mengenai pemeliharaan kesehatan gigi pada peserta didik. Disisi lain, belum tersedianya fasilitas oleh TK As-Shofa seperti tempat keran air untuk anak praktik langsung cara menyikat gigi dengan baik dan benar, sehingga kurang menarik minat anak untuk lebih mengetahui cara memelihara kesehatan gigi. Untuk itu pihak sekolah bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk memberikan edukasi melalui penyuluhan praktik langsung cara menyikat gigi yang baik dan benar setiap 6 bulan sekali di tengah lapangan TK tersebut. Jika pada usia dini anak tidak diajarkan dan diberikan pengetahuan mengenai cara memelihara gigi maka akan timbul berbagai macam kerusakan pada gigi anak sejak dini. Menanggapi hal ini, maka perlunya media edukasi yang menarik dan inovatif untuk anak usia dini.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka perlu adanya media belajar yang tepat dan inovatif. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai pengembangan media belajar berbasis *smart box dental*. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Smart Dental Box Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK As-Shofa Kecamatan Tembilahan Hulu.”**

METODE

Penelitian ini dilakukan di TK As-Shofa Kecamatan Tembilahan Hulu. Adapun waktu pengambilan data yang di ambil mulai dari pembuatan proposal dan diseminarkan hingga ujian skripsi pada bulan Januari-Juni 2023. Produk media *smart dental box* ini yang dikembangkan bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahn yang terjadi pada anak di dalam kesehatan gigi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian R&D (*Research And Development*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji produk yang dihasilkan tersebut.

Langkah-langkah pada penelitian ini mengacu pada pedoman penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (Merlinda, 2019) terdiri dari 10 langkah, terdapat 6 langkah yang peneliti adopsi. Berikut penjelasan tahap-tahap uji coba produk media *smart dental box* sebagai berikut :

1. Potensi dan masalah.

Masalah juga diartikan sebagai penyimpanan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan.

2. Pengumpulan data.

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan data untuk menentukan kebutuhan pembelajaran. Diantaranya studi pustaka dan analisis terhadap kajian mengenai media *smart dental box* terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak usia dini.

3. Desain produk.

Pada langkah ini, peneliti mendesain konsep dari produk yang dikembangkan. Mulai dari mendesain konsep box yang menunjang ketertarikan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi sesuai dengan tingkat perkembangannya.

4. Validasi desain.

Tahapan selanjutnya yaitu dilakukan validasi terhadap media *smart dental box*. Validasi produk ini dilakukan oleh ahli media dan ahli materi yang berasal dari dosen FKIP Universitas Riau dan dokter gigi.

5. Revisi desain.

Setelah desain divalidasikan selanjutnya peneliti melakukan revisi desain sesuai dengan masukan dari ahli materi dan ahli media.

6. Uji coba produk.

Guna untuk mengetahui keefektifan dan kelayakan media *smart dental box* yang dikembangkan, maka dilakukan uji coba produk kepada 25 anak berusia 5-6 tahun di TK As-Shofa Kecamatan Tembilahan Hulu.

Skor rata-rata yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan skala kualitatif yang menyajikan kategori kelayakan. Kelayakan media *smart dental box* ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai. Nilai rata-rata kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan menurut Eko Putro Widyoko (Dalam Nova Rosvika, 2021).

Tabel 1. Skala kelayakan media

Nilai	Interval	Kategori	Konversi
4	$3,25 \leq x \leq 4,00$	Sangat baik	Layak
3	$2,5 \leq x \leq 3,25$	Baik	
2	$1,75 \leq x \leq 2,5$	Kurang baik	Tidak layak
1	$1 \leq x \leq 1,75$	Sangat kurang baik	

Sumber : Eko Putro Widyoko (Dalam Nova Rosvika, 2021).

Nilai	Persentase kelayakan	Kategori
1	81%-100%	Sangat Layak
2	61%-80%	Layak
3	41-60%	Cukup Layak
4	21%- 40%	Kurang Layak

Sumber : Setiawan dan Wiyardi 2019

Produk yang dikembangkan yaitu berupa media *smart dental box* dapat dikatakan layak jika analisis data yang dihasilkan memenuhi konvensi “layak” dari ahli media dan ahli pendidik sehingga produk ini dapat digunakan dan layak untuk dilakukan uji coba. Apabila mendapatkan konversi “tidak layak” dari ahli media dan ahli pendidik maka media *smart dental box* harus dilakukan revisi

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian.

Validasi produk ini dilakukan oleh drg. Rita Juliani Raya selaku ahli materi 1, dan oleh Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi selaku ahli materi 2 yang menilai lembaran validasi materi yang berdasarkan indikator penilaian dan meliputi dari segi aspek edukatif, isi media *smart dental box*. Penyajian instrumen dan penilaian dari segi ahli materi 1 dan ahli materi 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator penilaian	V1	V2
1	Kesesuaian media <i>smart dental box</i> dengan PERMENKES NO.89 TH 2015 pasal 9 ayat (1) point c dan ayat (2) pendekatan promotif dan preventif.	4	4
a	Penyajian media dapat meningkatkan kesadaran anak dalam memelihara kesehatan gigi (promotif).	4	4
b	Penyajian media dapat membantu anak mengetahui alat-alat kebersihan mulut (promotif).	3	4
c	Penyajian media dapat membantu anak mengetahui cara menyikat gigi dengan baik dan benar (preventif).	4	3
d	Penyajian media dapat membantu anak mengetahui makanan/ minuman yang merusak gigi (preventif).	4	4
2	Kesesuaian materi media <i>smart dental box</i> dengan tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun. Sesuai dengan PERMENKES NO. 89 TH 2015 pasal 12 ayat (1).	3	4
3	Melibatkan motorik halus anak ketika bermain media <i>smart dental box</i> .	3	4

Jumlah	24	27
Skor maksimal	28	28
Rata-Rata Skor	3,4	3,6
Persentasi 1 dan 2	86%	90%
Kategori	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel .2 penilaian materi oleh validator 1 dan validator 2 diatas dapat diketahui bahwa penilaian yang dilakukan oleh validator 1 dalam penilaian materi mendapatkan nilai skor 24 dengan nilai skor rata-rata skor 3,4 dan nilai presentase 86% dengan kategori “Sangat Baik”. Pada penilaian materi validator 2 mendapatkan nilai skor 27 dengan nilai skor rata-rata 3,8 dan nilai presentase 96 % dengan kategori “Sangat Baik”. Jadi jumlah persentase validator 1 dan validator 2 yaitu 91% dengan kategori dinyatakan “Sangat Baik”.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek yang diamati	No	Indikator penilaian	V.1	V.2
Fisik	1	Keawetan bahan media <i>smart dental box</i> .	3	4
	2	Kesesuaian ukuran media <i>smart dental box</i> .	3	4
	3	Keamanan bahan yang digunakan.	4	4
	4	Kemenarikan desain kemasan.	4	4
Warna	5	Kesesuaian warna dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun.	4	4
	6	Kesesuaian komposisi warna dan gambar.	3	4
Gambar	7	Kejelasan gambar pada media <i>smart dental box</i> .	4	3
	8	Kesesuaian gambar dengan materi karakteristik anak usia 5-6 tahun.	4	4
Pemakaian	9	Kesesuaian permainan dengan karakter anak usia 5-6 tahun.	3	3
	10	Kepraktisan media (mudah disimpan dan dipindahkan).	4	3
	11	Ketepatan media dalam mengembangkan pengetahuan anak.	4	3
Grafis	12	Kesesuaian gambar pada media menarik.	3	3
	13	Keterkaitan gambar dan materi yang digunakan.	3	3
Tulisan	14	Kesesuaian ukuran dan jenis font yang digunakan.	4	4
	15	Kejelasan warna tulisan.	4	4
Jumlah			54	54
Skor maksimal			60	60
Rata-Rata Skor			3,6	3,6
Persentasi 1 dan 2			90%	90%
Kategori			Sangat Layak	

Berdasarkan tabel 3 penilaian media oleh validator 1 dan validator 2 diatas dapat diketahui bahwa penilaian yang dilakukan oleh validator 1 mengenai penilaian media mendapatkan nilai skor 54 dengan nilai rata- rata skor 3,6 dan nilai presentase 90% dengan kategori “Sangat Layak”, pada penilaian validator 2 mengenai penilaian media mendapatkan nilai skor 54 dengan nilai rata- rata skor 3,6 dan nilai presentase 90% dengan kategori “Sangat Layak”. Jadi jumlah persentase validator 1 dan validator 2 yaitu 90% dengan kategori dinyatakan “Sangat Layak”.

Tabel 4 Hasil Penilaian Pendidik Profesional

Indikator Penilaian	Skor	Persentase
Kemudahan penggunaan media <i>smart dental box</i> untuk anak usia 5-6 tahun.	20	100%
Informasi yang disampaikan jelas	18	90%
Bahasa yang digunakan mudah dipahami .	18	90%
Kemenarikan warna,desain, dan bentuk media <i>smart dental box</i>	18	90%
Anak senang memainkan media <i>smart dental box</i>	18	90%
Hasil	Sangat Layak	92%

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian yang dilakukan 5 orang guru dari 5 indikator media mendapatkan hasil presentase 92% dengan kategori “Sangat Layak”.

Tabel 5 Hasil Uji Coba Produk

No	Indikator	Skor	Persentase
1	Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar menggunakan media <i>smart dental box</i> dengan mandiri	95	95%
2	Kejelasan petunjuk penggunaan media	95	95%
3	Warna, desain, dan bentuk pada media menarik dan bervariasi sehingga menarik anak untuk mau belajar menggunakan media <i>smart dental box</i>	98	98%
4	Kepraktisan penggunaan media <i>smart dental box</i>	92	92%
Total		380	380%
Rata-rata skor		95	95%
Kategori		Sangat Layak	

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian uji coba produk pada 25 anak orang dengan 4 indikator mendapatkan persentase 95% dengan kategori “Sangat Layak”.

Pemilihan media pembelajaran harus berorientasi pada anak yang harus dipertimbangkan keuntungan dan kemudahan apa yang akan diperoleh anak dengan pemilihan media tersebut. Salah

satu pemilihan media yang dapat dipertimbangkan yaitu media *smart dental box* mengenai pemeliharaan kesehatan gigi pada anak.

Untuk itu peneliti mengembangkan produk berupa *smart dental box* yang layak digunakan untuk anak usia 5-6 tahun sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi. Salah satu alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan peneliti melihat pengamatan yang ada disekolah mengenai media dan fasilitas yang menarik minat anak untuk lebih memelihara kesehatan giginya masih kurang tersedia sehingga banyak terdapat karies gigi pada anak.

Smart dental box merupakan media pembelajaran sekaligus permainan edukatif yang dapat membantu anak secara promotif dan preventif dalam memelihara kesehatan gigi. Dengan media *smart dental box* ini dapat menarik perhatian yang lebih bagi anak. Di setiap sisinya memiliki tampilan tersendiri yang unik seperti terdapat gambar gigi yang sehat dan gigi yang rusak, alat-alat kesehatan gigi serta makanan/ minuman yang dapat merusak gigi anak. Selain itu media ini juga aman dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang memainkannya.

Media *smart dental box* berbahan dasar akrilik plastik dan kain flannel yang akan di bentuk seperti kotak/ box yang bisa di mainkan oleh anak. Media *smart dental box* ini memiliki setiap sisi yang dapat memberikan informasi kepada anak mengenai pemeliharaan kesehatan gigi. Dimana ketika guru selesai menjelaskan kepada anak, anak diminta untuk mengamati kemudian bertanya mengenai media *smart dental box* tersebut dan memainkannya. Dari permainan inilah anak akan mendapatkan informasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi lebih lanjut lagi.

Selanjutnya cara memainkan media *smart dental box* ini yaitu pada sisi depan, anak dapat melihat bagaimana bentuk gigi yang sehat. Pada sisi belakang, anak dapat melihat bagaimana bentuk gigi yang rusak. Pada sisi kanan, anak dapat melihat kantong penyimpanan alat-alat kebersihan dan kantong bola untuk bermain, di sisi ini juga terdapat urutan gambar menyikat gigi yang baik dan benar. Dan yang terakhir pada sisi kiri, anak dapat melihat dan menekan tombol di setiap gambar mengenai makanan/ minuman yang dapat merusak kesehatan giginya, pada sisi ini anak akan mendengarkan contoh makanan/ minuman yang dapat merusak kesehatan giginya melalui audio dari speaker bluetooth.

Manfaat dari media *smart dental box* ini yaitu 1). Meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak 2). Meningkatkan sikap kesadaran diri pada anak 3). Anak menjadi lebih mengerti cara merawat gigi dengan baik dan benar 4). Memberikan pengalaman bermain yang kaya akan kualitas dan kreativitas untuk anak 5). Mengembangkan motorik halus anak untuk mengingat cara menyikat gigi dengan baik dan benar.

Produksi pengembangan media *smart dental box* ini peneliti tidak dapat melakukan sendiri dikarenakan keterbatasan alat dan keahlian peneliti, maka media *smart dental box* peneliti meminta bantuan ketempat ahli dibidangnya. Media *smart dental box* ini diarahkan kepada ahli mengikuti desain awal yang telah di rancang oleh peneliti. Adapun tujuan dari produksi media *smart dental box*

ini adalah untuk mengetahui pengembangan media *smart dental box* tersebut. Untuk mengetahui layak atau tidak layaknya media *smart dental box* tersebut maka dilakukan validasi oleh validator untuk mengetahui kelayakan media *smart dental box*. Untuk mengetahui kelayakan media ini dapat diperoleh dari data penilaian materi dan media serta uji coba yang dilakukan terhadap 25 yang berusia 5-6 tahun.

Produk yang dikembangkan ini di validasi oleh 2 ahli yaitu ahli materi dan ahli media untuk menentukan kelayakan media tersebut dan di tambah dengan 5 guru yang bersertifikasi. Tahapan validasi ini dilakukan hanya 1 kali saja, dikarenakan media validasi sudah dinyatakan layak oleh ahli. Hasil penilaian materi yang dilakukan oleh validator 1 dan validator 2 yaitu dari lembar validasi memiliki 7 indikator penilaian dan hasil persentase oleh validator 1 mendapatkan persentase sebesar 86% dengan kategori “sangat baik” dan validator 2 mendapat 96% dengan kategori “sangat baik”. Untuk penilaian media yang dilakukan oleh validator 1 dan validator 2 dari lembar validasi media memiliki 15 indikator penilaian, dan hasil persentase penilaian media oleh validator 1 mendapatkan 90% dengan kategori “sangat layak” dan validator 2 mendapatkan 90% dengan kategori “sangat layak”. Dari hasil penilaian ini tidak ada komentar yang di berikan validator hanya saran saja untuk membuat media lebih menarik lagi.

Pada hasil uji coba produk diterapkan untuk mengetahui kelayakan media *smart dental box* saat anak menggunakannya. Uji coba produk ini dilakukan 25 orang anak dengan hasil 95% “sangat layak”. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari validasi materi, validasi media dan uji coba produk dapat dinyatakan bahwa media *smart dental box* yang telah dikembangkan dinyatakan “sangat layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak usia 5-6 tahun. Data kuantitatif berupa angket penilaian dan data deskriptif yang meliputi kritik dan saran secara umum yang akan dipertimbangkan terhadap perbaikan media *smart dental box*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *smart dental box* desain yaitu: warna lebih menarik, unik dan tahan lama. Dari segi materi yaitu: jelas dan mudah dipahami oleh anak. Kelayakan setelah validasi oleh validator dari dua tim ahli materi 91% dan ahli media 90% dengan kategori “sangat layak”. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa media *smart dental box* terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak usia 5-6 tahun layak digunakan sebagai media pembelajaran dan permainan yang edukatif, promotif serta preventif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Media *smart dental box* berhasil dikembangkan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi pada anak usia 5-6 tahun di TK As-Shofa Kecamatan Tembilahan Hulu dengan model pengembangan Borg dan Gall yang dibatasi 6 dari 10 langkah tahapan penelitian.

2. Menurut validator ahli materi, ahli media serta pendidik profesional PAUD menilai media *smart dental box* dengan kategori “sangat layak” untuk meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak usia 5-6 tahun.
3. Berdasarkan uji coba terbatas dan uji coba produk, ternyata media *smart dental box* efektif dan sangat layak dalam membantu anak memelihara kesehatan giginya. Dengan bentuk dan warna media yang menarik sehingga meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi dan menarik perhatian anak.

Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut mengenai media *smart dental box*, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan tema lainnya dan dapat menguji keefektifan media *smart dental box* sebagai media yang membantu pemeliharaan kesehatan gigi anak usia 5-6 tahun.
2. Bagi guru, diharapkan bisa memanfaatkan media *smart dental box* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang promotif dan preventif sehingga pembiasaan anak sehari-hari dalam memelihara kesehatan gigi terjaga dengan baik dan konsisten.
3. Bagi pembaca, pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media *smart dental box* dan dapat diuji cobakan pada kelompok yang lebih luas, seperti ke sekolah atau lembaga pendidikan lainnya untuk melihat seberapa besar perkembangan dan pengaruh media *smart dental box* dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak usia 5-6 tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Drs, Zulkifli N, M.Pd dan ibu Defni Satria, S.KM, M.Pd yang telah membimbing dan terima kasih kepada teman sejawat yang telah memberikan dukungan sehingga jurnal ini bisa diterbitkan.

REFERENSI

- Abdul, W., & Junaedi, E. dkk. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://books.google.co.id/books?id=tp9CEAAAQBAJ>
- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- Agung, I. G. A. A., Wedagama, D. M., Hartini, I. G. A. A., Maaruf, M. T., & Hervina. (2017). Gizi, Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9).
- Arifiyanti, N. (2020). The Gross Motor Skill Differences Between Preschool Boys and Girl. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(3), 115–120. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i3.78>

- Fika Agusti. (2014). Media Pembelajaran. *Eprints.Umm.Ac.Id*, 10–36.
- Haryanti. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Pada Anak Usia Sekolah*. 9–25.
- Hendarto, A. (2016). Nutrisi dan Kesehatan Gigi-Mulut pada Anak. *Sari Pediatri*, 17(1), 71. <https://doi.org/10.14238/sp17.1.2015.71-5>
- Himmamie, Y., & Negeri, U. (2019). *Pengembangan Permainan Papan (Board Game) Edukatif Sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah*. 1(2), 164–175.
- Jacky Ch., L., Palandeng, H., & Leman, M. A. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan siswa SDN Tumulung Minahasa Utara. *Jurnal E-Gigi (EG)*, 3, 567–572.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). InfoDATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019. *Pusdatin Kemenkes RI*, 1–6.
- Kesehatan, E., Gerakan, G., Gigi, G., Kesehatan, M., Dan, G., Anak, M., & Sekolah, P. R. A. (2022). *Edukasi Kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) Untuk Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Pra Sekolah*. 5(2), 363–371.
- Kurnia, R., & Ed, M. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Abdul, W., & Junaedi, E. dkk. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://books.google.co.id/books?id=tp9CEAAAQBAJ>
- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- Agung, I. G. A. A., Wedagama, D. M., Hartini, I. G. A. A., Maaruf, M. T., & Hervina. (2017). Gizi, Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9).
- Arifiyanti, N. (2020). The Gross Motor Skill Differences Between Preschool Boys and Girl. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(3), 115–120. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i3.78>
- Fika Agusti. (2014). Media Pembelajaran. *Eprints.Umm.Ac.Id*, 10–36.
- Haryanti. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Pada Anak Usia Sekolah*. 9–25.
- Hendarto, A. (2016). Nutrisi dan Kesehatan Gigi-Mulut pada Anak. *Sari Pediatri*, 17(1), 71. <https://doi.org/10.14238/sp17.1.2015.71-5>
- Himmamie, Y., & Negeri, U. (2019). *Pengembangan Permainan Papan (Board Game) Edukatif Sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah*. 1(2), 164–175.
- Jacky Ch., L., Palandeng, H., & Leman, M. A. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan siswa SDN Tumulung Minahasa Utara. *Jurnal E-Gigi (EG)*, 3, 567–572.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). InfoDATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019. *Pusdatin Kemenkes RI*, 1–6.
- Kesehatan, E., Gerakan, G., Gigi, G., Kesehatan, M., Dan, G., Anak, M., & Sekolah, P. R. A. (2022).

- Edukasi Kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) Untuk Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Pra Sekolah. 5(2), 363–371.*
- Kurnia, R., & Ed, M. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini.*
- Magta, M. (2013). Konsep Ki Hajar Dewantara Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Pgpaud Upi, 7 EDISI 2(11), 221–232.*
- Melani Agis Marludia¹, Masrifan Djamil², Rasipin³, Suharyo Hadisaputro⁴, B. S. (2021). *Explosion Teeth Box Promotion Media Model Against Changes In Teeth Brushing Behavior In School Student. 3(2), 53–58.*
- Merlinda, S. (2019). *R&D Sebagai Aktifivitas Riset Dasar. 2008, 13–69.*
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/62849>
- Pitaloka, D. A. M. (2019). Tingginya Angka OHI-S Dilihat dari Perilaku Cara Menggosok Gigi yang Benar. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
- Purnama, T., Ngetemi, N., Sofian, R., Kasihani, N. N., RE, P. R., & Nurbayani, S. (2020). Model 5Days Gosgi Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Usia Dini Di Sekolah. *Quality : Jurnal Kesehatan, 14(1), 19–24.* <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i1.96>
- Putri Abadi, N. Y. W., & Suparno, S. (2019). Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 161.*
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.161>
- Refiani, D. (2019). *Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2017).* 9–45.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* 407–408.
- Sunarjo, D. R. M. D. T. W. L. (2021). *Journal of Applied Health Management and Technology. 3(3), 82–86.*
- Wildana, F. (2020). *Kajian Promosi Kesehatan Berupa Permainan Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak.* 1–12. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/87070>
<https://youtu.be/NhWEfA6jzX>